

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, pengujian dan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan sistem klasifikasi jenis telur ayam loadcell sensor dalam pengujiannya dapat disimpulkan berhasil karena memiliki nilai error sebesar 36 gram dalam pengujian fungsional. Sedangkan color sensor, dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan berhasil karena sistem mampu mendeteksi berbagai macam warna dan menghasilkan nilai R,G dan B yang berbeda-beda.
2. Pada penelitian ini telah dibuat sistem otomatisasi untuk mendeteksi jenis telur ayam dengan menggunakan metode *Naive Bayes*. Dimana baik semua komponen alat yang digunakan maupun metode *Naive Bayes* yang diterapkan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, terbukti dengan sistem dapat mengklasifikasikan jenis telur ayam yaitu telur ayam kampung dan telur ayam negeri.
3. Akurasi yang diperoleh sistem dari mendeteksi jenis telur ayam dan ayam negeri yang diuji dengan jumlah data latih sebanyak 40 data dan data uji sebanyak 20 data adalah senilai 100% sehingga dapat disimpulkan sistem ini memiliki akurasi yang tinggi dalam mengklasifikasi jenis telur ayam.
4. Performa system dari klasifikasi telur ayam kampung dan ayam negeri dengan Metode *Naive Bayes* mempunyai nilai kecepatan waktu pemrosesan rata-rata sebesar 754,95 ms dari 20 kali pengujian.

7.2 Saran

Terdapat beberapa saran agar sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut diantaranya:

1. Untuk ke depannya sistem dapat dikembangkan menjadi sistem IOT (*Internet Of Things*).
2. Sistem yang dibuat memiliki skala 1:1 / membuat sistem dengan skala besar.
3. Sistem dapat dikembangkan menggunakan parameter uji yang berbeda-beda.